

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini ialah penelitian non eksperimental dengan pendekatan deskriptif. Deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan proporsi suatu variabel. Pengambilan data dapat dilakukan secara retrospektif untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh obat dan dosis obat anti hipertensi terhadap keberhasilan terapi pada pasien hipertensi pada ibu hamil di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Penelitian retrospektif merupakan suatu penelitian yang berusaha melihat ke belakang (*backward looking*), yang artinya pengumpulan data dimulai dari efek ke akibat yang terjadi karena kemungkinan dari efek tersebut dapat ditelusuri ke belakang mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi akibat tersebut. Dalam penelitian ini pengambilan data dengan melakukan penelusuran catatan pengobatan pasien pada kartu rekam medis pasien (Rosida & Ervianti, 2017).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada bulan Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri - ciri yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk

dilakukannya penelitian lebih lanjut (Sulistiyowati, 2017). Populasi penelitian ini adalah semua pasien yang menerima obat hipertensi pada ibu hamil periode tahun 2022-2023 di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang berjumlah 85 pasien.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari keseluruhan objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan (Sulistiyowati, 2017).

Teknik sampling merupakan prosedur untuk memilih sampel dari populasi yang ada dengan tujuan agar sampel yang diambil dapat mewakili populasi secara keseluruhan (Setiawan, 2015). Dengan menggunakan teknik total *sampling*, seluruh elemen populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan responden, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat mencerminkan kondisi yang ada dalam populasi secara lebih akurat.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling*, di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian dijadikan sampel. Sampel yang diambil terdiri dari 85 responden yang berasal dari RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa 2022–2023.

Sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

- a. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang mewakili ciri-ciri subjek penelitian pada populasi target dan sumber yang akan dipelajari

(Syapitri *et al.*, 2021). kriteria inklusi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- 1) Ibu hamil yang mendapatkan terapi antihipertensi selama masa kehamilan
 - 2) Pasien yang di diagnosa hipertensi pada kehamilan
- b. Kriteria eksklusi merupakan keadaan subyek yang tidak diikuti sertakan dalam suatu penelitian (Adiputra *et al.*, 2021). Yang termasuk dalam kriteria eksklusi adalah
- 1) Pasien ibu hamil dengan hipertensi yang tidak memiliki data rekam medis lengkap seperti identitas pasien, pemilihan terapi, dosis, trimester, tekanan darah masuk dan tekanan darah pulang.
 - 2) Pasien ibu hamil yang memiliki riwayat penyakit komplikasi seperti gagal ginjal, tbc, diabetes melitus, anemia atau dalam masa terapi obat lain.

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala pengukuran	Alat ukur
Hipertensi pada ibu hamil	Kondisi di mana tekanan darah sistolik melebihi 140 mmHg atau tekanan darah diastolik melebihi 90 mmHg (Kemenkes RI, 2021).	Tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik	Ordinal 1: Hipertensi tingkat 1 dengan TD sistolik 140-159 mmHg / diastolik 90-99 mmHg 2: Hipertensi tingkat 2 dengan TD sangat tinggi sehingga diperlukan intervensi segera	Tensimeter Digital

Ketepatan pemilihan obat anti hipertensi	Obat anti hipertensi merupakan obat yang digunakan untuk menurunkan tekanan darah sistolik ≥ 160 mmHg dan tekanan darah diastolik ≥ 110 mmHg pada pasien ibu hamil. Ketepatan pada obat atau tepat obat merupakan suatu kesesuaian pemberian obat anti hipertensi yang mampu dilihat dari ketepatan kelas lini terapi, jenis dan kombinasi obat berdasarkan standar terapi dari (JNC 8) <i>Join National Commite</i> (Muhadi, 2016). Obat Antihipertensi yang digunakan adalah golongan CCB, Beta Blocker, alpha-2 reseptor angonist dan vasodilator.	Obat anti hipertensi yang digunakan adalah golongan CCB, Beta Blocker, alpha-2 reseptor angonist dan vasodilator. Berikut merupakan obat anti hipertensi yang aman digunakan dalam pengobatan hipertensi pada ibu hamil di antaranya sebagai berikut : 1. Methyldopa (lini pertama) 2. Labetalol 3. Nifedipine 4. Hidralazin 5. Labetalol 6. MgSo4	Nominal 1 : Sesuai : Obat yang dipilih sudah tepat dan aman untuk pasien ibu hamil yaitu nifedipine, labetalol, metildopa, hidralazin dan prazosin. 0 : Tidak sesuai : Obat yang dipilih tidak tepat sesuai terapi dan diagnosis.	Dokumen resep obat
--	---	--	---	--------------------

Ketepatan pemberian dosis obat anti hipertensi	Kesesuaian antara dosis obat anti hipertensi yang diberikan dan dosis standar yang disarankan untuk kebutuhan terapi	1. Frekuensi pemberian 2. Jumlah dosis yang diberikan 3. Jadwal penyediaan obat	Dosis obat yang aman diberikan pada pengobatan hipertensi pada ibu hamil sebagai berikut : 1. Methyldopa = 0,5 – 9 g/hari dalam 2-3 dosis terbagi 2. Nifedipine = 30-90 mg/hari (obat dengan sediaan lepas lambat)	Dokumen jadwal pemberian obat
--	--	---	--	-------------------------------

				3. Labetalol = 200-1200 mg/hari dalam 2-3 dosis terbagi	
				4. Hydralazine = 50 – 300 mg/hari dalam 2 – 4 dosis terbagi	
				5. Hidralazin dosis 25 mg – 50 mg 2-3 kali sehari	
Outcome terapi	Keberhasilan terapi dalam membantu menurunkan tekanan darah sesuai dengan target terapi yaitu TD sistolik 120 mmHg dan diastolik 80 mmHg.	1. Tekanan darah sistolik dan tekanan darah diastolik (mmHg). 2. Tingkat kepatuhan pasien untuk meminum obat 3. Efek samping yang diakibatkan oleh terapi hipertensi 4. Jumlah penggunaan obat sesuai yang dianjurkan	Ordinal Target tekanan darah Sesuai Target: TD kurang dari 120/80 mmHg Tidak Sesuai Target: TD $\geq$ 140 mmHg (WPA, 2020).	1.Tensimeter Digital untuk melihat TD 2. Rekam medis pasien untuk mengevaluasi perkembangan tekanan darah.	

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara retrospektif yang dilakukan dengan cara pengumpulan data dari dokumen rekam medis pasien hipertensi pada ibu hamil di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Penyusunan proposal menggunakan pustaka yang diperoleh untuk Melakukan studi pendahuluan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

1. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar tabulasi dari rekam medis ibu hamil yang menderita hipertensi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Data ini dikumpulkan dari rekam medis pasien ibu hamil yang menderita hipertensi di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Data tersebut mencakup nama pasien, nomor rekam medis, diagnosa medis, tekanan darah masuk dan keluar, nama obat, dosis, aturan pakai dan golongan obat.

2. Selanjutnya data disajikan dalam tabel pengumpulan data penelitian

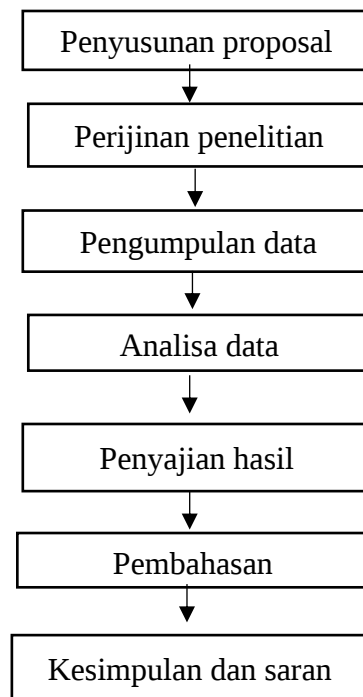
Dalam penelitian ini pengumpulan data yang akan digunakan adalah data sekunder, berupa laporan dari data rekam medis di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Formulir pengambilan data berupa tabel yang berisikan data rekam medis responden. Berikut adalah Lembar Pengambilan Data yang dimaksud:

Tabel 3. 2 Lembar Pengambilan Data

LEMBAR PENGAMBILAN DATA IBU HAMIL DENGAN HIPERTENSI DI RSUD dr. GUNAWAN MANGUNKUSUMO AMBARAWA								
Inisial TTL : Berat badan (Kg) : Tinggi badan (Cm) : No. RM : Tanggal Periksa : Tekanan darah (MmHg): Diagnosa :								
No	Tanggal	Pemilihan terapi	Frekuensi pemberian	Dosis sekali minum	Dosis sehari	Jumlah obat	Trimester	Tekanan darah pulang

3. Pengolahan dan Analisa data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat untuk tiap variabel hasil penelitian. Data karakteristik pasien, seperti diagnosa penyakit dan dianalisis secara deskriptif. Setelah itu dilanjutkan dengan pembahasan dan Kesimpulan.



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian

F. Pengolahan Data

Berikut adalah beberapa langkah yang digunakan dalam penelitian:

1. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Dimulai dengan penelitian data mentah terlebih dahulu, kemudian memeriksa kebenaran data tersebut dan mengeliminasi data yang tidak memenuhi kriteria penelitian.

2. *Coding* (Pemberian Kode)

Peneliti melakukan pengkodean untuk mempermudah peneliti dalam memasukkan data yang diperoleh dari rekam medis.

3. Tabulasi

Menyusun data ke dalam bentuk tabel, sesuai dengan tujuan penelitian sesuai keinginan peneliti.

4. *Entri* (Pemasukan Data)

Data penelitian dimasukkan melalui proses koding kemudian dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya data dianalisis dengan mengubah jenis obat yang tepat, dosis obat yang tepat, tekanan darah pada ibu hamil, berdasarkan analisis studi pustaka dari JNC 8 dan DIH. Kemudian dilakukan pengujian menggunakan SPSS dan data disajikan dalam bentuk narasi teks dan tabel serta dihitung nilai persentasinya. Kemudian hasil penelitian dibuat dalam bentuk laporan penelitian.

G. Analisa Data

Analisa data dalam sebuah penelitian ialah suatu media untuk menarik kesimpulan dari keseluruhan data hasil pengumpulan. Analisa data dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisa univariat bertujuan untuk memberikan penjelasan atau gambaran terkait fitur dari masing-masing variabel penelitian secara terpisah. Variabel yang mungkin dianalisis meliputi jenis dan golongan obat anti hipertensi yang digunakan, dosis obat anti hipertensi, tekanan darah (TD) ibu hamil dan karakteristik demografi ibu hamil. Pada umumnya data analisis ini hanya akan menghasilkan persentase dan distribusi frekuensi dari masing-masing variabel.

Data yang diperoleh diidentifikasi dan dianalisis yaitu karakteristik pasien, ketepatan obat dan ketepatan dosis obat anti hipertensi pada ibu hamil berdasarkan data yang sudah didapatkan dari rekam medis pasien, kemudian dari masing-masing variabel di analisa dan dibuat dalam bentuk persentase. Untuk mencari persentase menggunakan rumus (Syapitri *et al.*, 2021).

$$X = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

X = Hasil persentase

F = Frekuensi hasil penelitian

N = Total seluruh observasi

100% yaitu pengali yang sudah ditetapkan

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua variabel. Dalam penelitian ini, hubungan antara pengaruh obat dan dosis obat anti hipertensi pada ibu hamil dengan keberhasilan terapi. Dapat diperiksa dengan menggunakan teknik statistik Uji *Chi-square* (Syamsiah & Malinda, 2019). Hubungan antara pengaruh dosis dengan tekanan darah (TD) dapat diperiksa dengan korelasi atau regresi linier jika pengukuran tekanan darah dilakukan secara berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, interpretasi hasil Uji *Chi-square* menggunakan program komputer yakni SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) dengan pengambilan keputusan :

1. H0: Tidak ada pengaruh signifikan antara pemilihan dan dosis obat antihipertensi terhadap *outcome* terapi ibu hamil di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa ($p \text{ value} > 0,05$).
2. H1: Terdapat pengaruh signifikan antara pemilihan dan dosis obat antihipertensi terhadap *outcome* terapi ibu hamil di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa ($p \text{ value} < 0,05$).